

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS
PARU DI KOTA MADYA LAUTEM - TIMOR LESTE**



TESIS

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat
Sarjana S-2 Magister Epidemiologi**

Aloto Ximenes Belo Amaral

NIM. 30000220419003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA
MADYA LAUTEM – TIMOR LESTE

Oleh :

Aloto Ximenes Belo Amaral

NIM. 30000220419003

Telah diajukan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada tanggal 23 bulan September tahun 2022 oleh tim penguji Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Semarang, 23 September 2022

Mengetahui,

Penguji 1

Dr. Ir. Martini, M.Kes.

NIP. 196303171993032001

Penguji 2

Dr. dr. Andrew Johan, M.Si.

NIP. 195804091987031002

Pembimbing 1

dr. Mateus Sakundarno Adi, M.sc. Ph.D.

NIP. 196401101990011001

Pembimbing 2

Dr. drh. Dwi Sutiniingsih, M.Kes.

NIP. 197203081998022001

Dekan



Sekolah Pascasarjana UNDIP

Dr. drh. Sulaeto, S.H., M.Hum.
NIP. 196704111991031005

Ketua Program Studi
Magister Epidemiologi

Dr. drh. Dwi Sutiniingsih, M.Kes.
NIP. 197203081998022001

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Aloto Ximenes Belo Amaral**

NIM : **30000220419003**

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali Tim Pembimbing dan para Narasumber
- c. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Diponegoro Semarang.

Semarang, 16 Mei 2022



Aloto Ximenes Belo Amaral

RIWAYAT HIDUP

Nama : Aloto Ximenes Belo Amaral

Tempat/Tanggal lahir : Timor-leste,9 april 1987.

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Email : alotomachado@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negri 0.1 watulari/Viqueque (1994-1999)
2. Pre-Secundaria 0.2 viqueque (2000-2002)
3. Secundaria, Liceu 4 de setembro Viqueque (2002-2005)
4. Universidade Nasional Timor Lorosae (2005-2011)

Riwayat Pekerjaan :

Pekerjaan sebagai Dokter Umum di Timor Leste

1. Sexual Transmission Infection (STI) Responsible programme in Community health centre Watucarbau 2012
2. STI Responsible Programme in Community health centre Lospalos 2013-2017
3. Basic Emergency Obstetric and New Born Care (BEmONC) Responsible Programme in Community health centre Lospalos 2017-2020

4. Universal Health Coverage Responsible Programme in Community health centre Lospalos 2017-2020
5. Neglected Tropical Diseases (NTDs) Responsible Programme in community health centre Lospalos 2014-2019

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis faktor risiko terhadap kejadian tuberkulosis paru di Kota Madya Lautem – Timor Leste” dengan baik. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulusnya kepada :

1. Pemerintahan Indonesia melalui DISS (Diponegoro International Student Scholarship) yang telah mendanai selama proses studi ini.
2. Dr. drh. Dwi Sutiningsih, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang sekaligus selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam menyusun Tesis;
3. dr. Mateus Sakundarno Adi, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia memberikan bimbingan dalam menyusun Tesis;
4. Dr.Ir.Marini, M, Kes, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang bermanfaat dalam menyusun Tesis;
5. Dr.dr.Andrew Johan, M.Si. , selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang bermanfaat dalam menyusun Tesis;
6. Seluruh Dosen dan civitas akademika Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menjalani masa perkuliahan

7. Seluruh Petugas Kesehatan Tuberkulosis di Kota Madya Lautem yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian Tesis;
8. Seluruh pasien Tuberkulosis yang telah bersedia berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian Tesis.
9. Seluruh teman magister Epidemiologi tahun 2020 yang by course dan by research atas dukungan dan motivasinya.
10. Keluarga tercinta (Suami) Filipe de Neri Machado, kedua anakku Jalter Lotner Machado dan Prisha Sozinha Machado tanpa dukungan kalian penelitian ini tidak akan selesai.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dorongan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini terdapat kekurangan. Maka dari itu, saran yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat di masa mendatang.

Semarang, 23 September 2022


Aloto Ximenes Belo Amara

ABSTRAK

Latar belakang: Lautem merupakan kota dengan angka kejadian TB yang relative banyak dan pada tahun 2018-2020 lebih dari 80% kasus TB merupakan TB paru. Faktor risiko TB paru di Kota Lautem disebabkan beberapa faktor yaitu kontak erat dengan pasien TB, mengonsumsi alkohol, status merokok, akses ke fasilitas kesehatan, status gizi serta dukungan keluarga, sehingga angka kejadian masih tinggi sebab itu di perlukan kebijakan untuk mengintervensi kejadian TB berdasarkan faktor risiko.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian TB paru di Kota Lautem-Timor Leste.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi kelompok kasus diambil di Puskesmas Rawat Inap Lospalos sedangkan populasi kelompok kontrol diambil di masyarakat Kota Lautem melalui Teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel kasus 40 orang dan sampel kontrol 40 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan kuesioner terstruktur.

Hasil penelitian: menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian TB paru di Kota Madya Lautem adalah kontak erat dengan penderita TB paru (OR = 8,704; 95% CI = 2,390 – 31,699; p = 0,01), penggunaan alkohol, (OR = 4,702; 95% CI = 1,522-14,531; p = 0,007). Untuk hasil uji regresi logistic menunjukkan kemungkinan efek mengalami kejadian TB Paru dengan didapatkan hasil; mengonsumsi alcohol (p = 52%), kontak erat (p = 66,8%) dan konsumsi alcohol + kontak erat (p = 90,49%).

Kesimpulan: Faktor resiko pada kejadian TB paru di Kota Madya Lautem Timor Leste adalah penggunaan alkohol dan kontak erat dengan pasien TB.

Bagi Puskesmas Lospalos disarankan untuk meningkatkan edukasi masyarakat dan meningkatkan kinerja dala intervensi penanganan TB berdasarkan faktor risiko dan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan terhadap penjualan alkohol.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Faktor risiko, Kota madya Lautem-Timor-Leste

ABSTRACT

Background: Lautem is a city with a relatively high incidence of TB in 2018-2020 more than 80% of TB cases were Pulmonary TB. The risk factors for pulmonary TB in Lautem City are caused by several factors, namely a close contact with patient TB, consuming alcohol, status of smoking, access to health facilities, nutritional status and family support, therefore the incidence of TB is relatively high and policy is needed to intervene the incidence of TB based on risk factors. **Objective:** This study aims to analyze the risk factors on the incidence of pulmonary TB in Lautem City, Timor Leste. This study uses a case control design. The population of the case group was taken at the Lospalos Inpatient Health Center while the control group population was taken in the community of Lautem City through simple random sampling. The number of case samples was 40 people and the control sample was 40 people. Data was collected through in-depth interviews using a structured questionnaire. **Results:** showed that risk factors on the incidence of pulmonary TB in Lautem Municipality were close contact with patients with pulmonary TB OR = 8,704; 95% CI = 2,390 – 31,699; p = 0.01), alcohol use, (OR = 4.702; 95% CI = 1.522-14.531; p = 0.007). For the results of the logistic regression test showed the possible effect of experiencing the incidence of pulmonary TB with the results obtained; consuming alcohol (p = 52%), close contact (p = 66.8%) and alcohol consumption + close contact (p = 90.49%). **Conclusion:** The risk factors on the incidence of pulmonary TB in the Municipality of Lautem Timor Leste are alcohol use and close contact with TB patients. It is recommended for the Lospalos Health Center to improve public education and improve performance in TB treatment interventions based on risk factors and for the government to take policies on the sale of alcohol.

Keywords: Tuberculosis, Risk Factors, Municipality of Lautem-Timor-Leste

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DEKLARASI ORISINALITAS	iii
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Keaslian Penelitian	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A.Tuberkulosis	12
B.Perilaku Kesehatan.....	16
C.Faktor Risiko Tuberkulosis.....	32
BAB III KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP	33
A. Kerangka Teori.....	33
B. Kerangka Konsep.....	36
C. HIPOTESIS.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A.Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional.....	43

E. Alur Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Analisis Hasil Penelitian.....	51
BAB VI PEMBAHASAN.....	66
A. Variabel Yang Terbukti Berisiko Pada Kejadian TB di Kota Madya Lautem	66
B. Variabel Penelitian Faktor Yang Tidak Berisiko pada Kejadian TB di Kota Madya Lautem.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB VII KESIMPULAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai OR pada penelitian TB.....	41
Tabel 4.2 Variabel, definisi operasional, dan cara pengukuran.....	43
Tabel.5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	51
Tabel 5.2 Hasil analisis bivariante akses fasyankes.....	53
Tabel 5.3 Hasil analisis bivariante dukungan keluarga.....	54
Tabel 5.4 Hasil analisis bivariante status gizi.....	54
Tabel 5.5 Hasil analisis bivariante status merokok.....	54
Tabel 5.6 Hasil analisis bivariante konsumsi alcohol.....	55
Tabel 5.7 Hasil analisis bivariante kontak erat dengan pasien TB.....	56
Tabel 5.8 Hasil analisis bivariante umur.....	56
Tabel 5.9 Hasil analisis bivariante jenis kelamin.....	57
Tabel 5.10 Hasil analisis bivariante Pendidikan	58
Tabel 5.11 Hasil analisis multivariate.....	59
Tabel 5.12 Hasil uji regresi logistik akhir.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	36
Gambar 5.1 Peta Wilayah Lautem.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin PeneliDtian.....	85
Lampiran 2. Informed Consent.....	87
Lampiran 3.Ethical Clearance.....	88
Lampiran 4.Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 5.Peta Lokasi Penelitian.....	96
Lampiran 6 Dokumentasi.....	97

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: Basil Tahan Asam
CI	: Confidence Interval
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DOTS	: Directly Observed Treatment Shortcourse
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
M.Tb	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SEARO	: <i>South East Asia Region</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SSK	: Sentru Saude Komunitario
SMS	: Servisu Munisipio Saude
TB	: Tuberkulosis
TB-HIV	: Tuberkulosis dan <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
TB MDR	: Tuberkulosis <i>Multi Drug Resistence</i>
USAID	: United States Agency for International Development
WHO	: <i>World Health Organization</i>